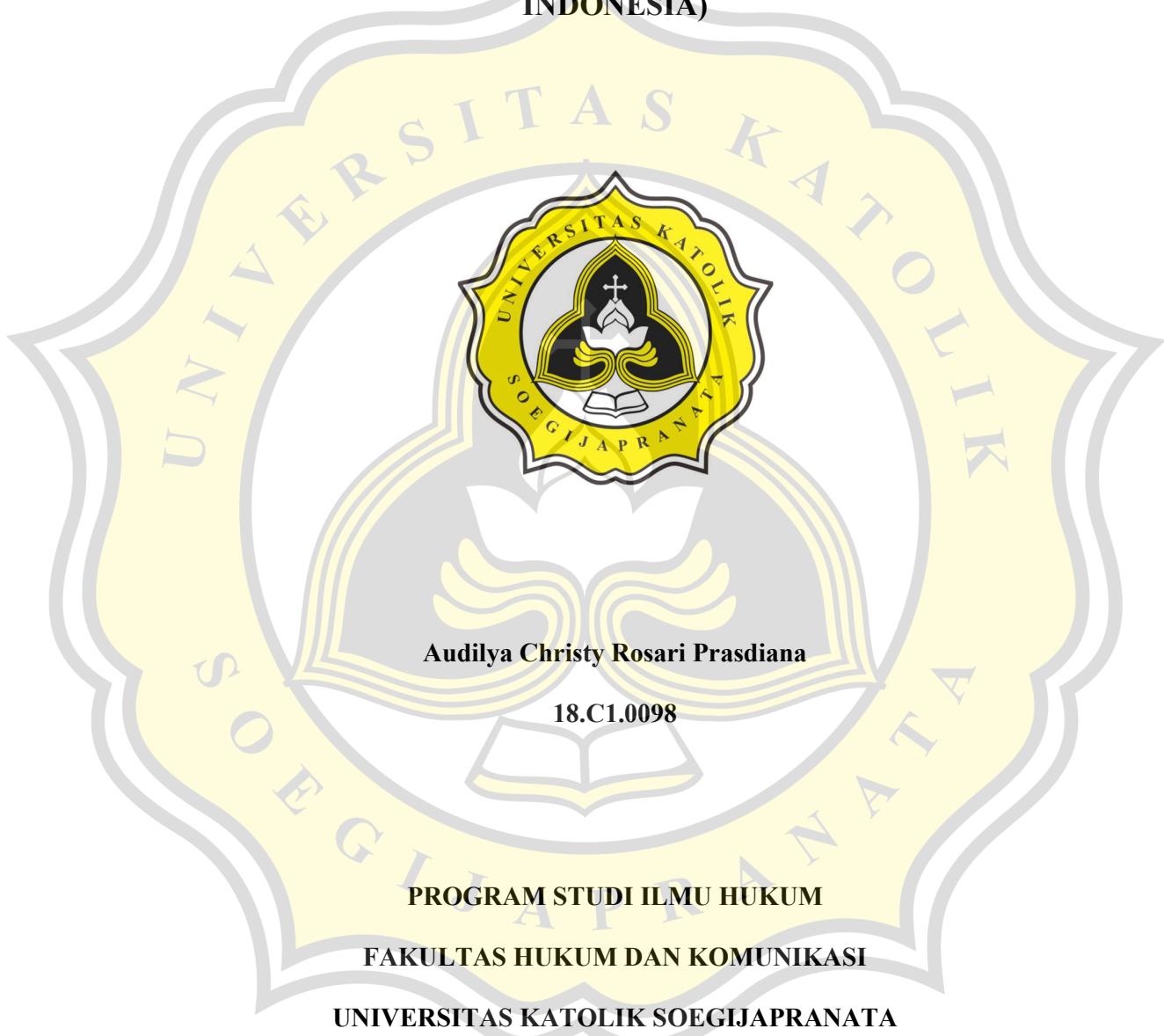


LAPORAN SKRIPSI

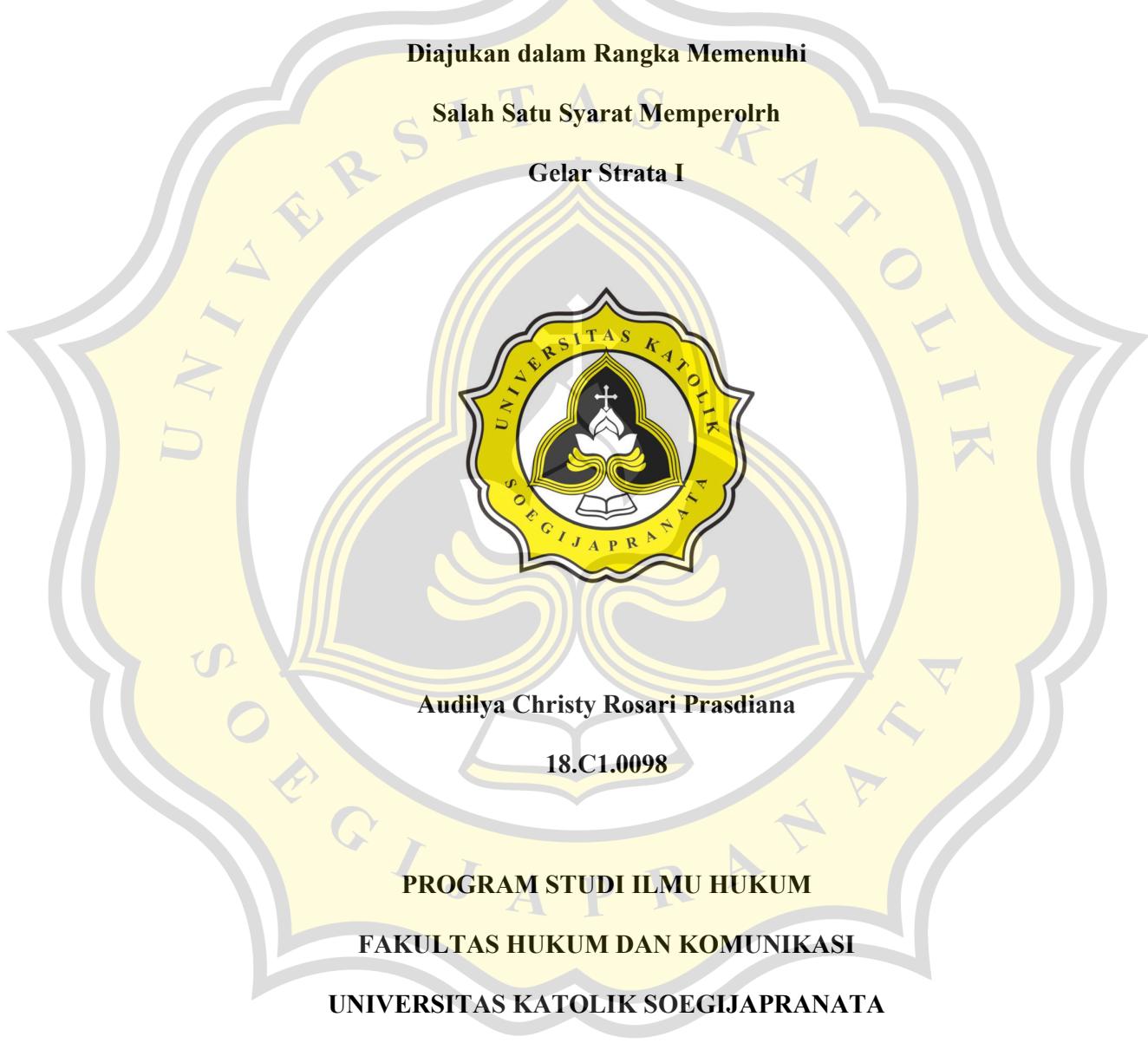
MEKANISME *WORLD TRADE ORGANIZATION* (WTO) DALAM PENGENAAN BEA MASUK ANTI DUMPING (STUDI KASUS DS480 TENTANG BIODIESEL UNI EROPA VS INDONESIA)



2025

LAPORAN SKRIPSI

MEKANISME *WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO)* DALAM
PENGENAAN BEA MASUK ANTI DUMPING (STUDI KASUS DS480
TENTANG BIODIESEL UNI EROPA VS INDONESIA)



ABSTRAK

World Trade Organization (WTO) adalah organisasi perdagangan dunia, Indonesia dan Uni Eropa termasuk salah satu anggota WTO. Kerangka hukum WTO mencangkup tentang perdagangan Anti Dumping. Indonesia dituduh melakukan dumping pada produk biodiesel yang dieksport ke Uni Eropa. Menurut Pasal VI GATT 1994 dan Anti Dumping Agreement para anggota WTO berhak untuk menerapkan tindakan-tindakan Anti Dumping. Uni Eropa telah mengenakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) atas dasar tuduhannya kepada Indonesia. Hal itu membuat Indonesia mengajukan persoalan ini ke Badan Penyelesaian Sengketa WTO. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana WTO menyelesaikan sengketa Bea Masuk Anti Dumping dan bagaimana penerapannya dalam kasus biodiesel antara Uni Eropa dan Indonesia. Ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode pendekatan yuridis sosiologis, yang dimana menggunakan Pasal VI GATT dan Anti Dumping Agreement sebagai bahan hukum. Hasil dari WTO dalam kasus pengenaan Bea Masuk Anti Dumping biodiesel antara Indonesia dan Uni Eropa yaitu, WTO mengabulkan klaim Indonesia dan Uni Eropa terbukti melakukan pengenaan Bea Masuk Anti Dumping atas produk biodiesel Indonesia melampaui kerugian yang dideritanya. Dapat disimpulkan bahwa WTO telah mengatur dan melakukan dengan baik serta adil mengenai penyelesaian pengenaan Bea Masuk Anti Dumping biodiesel antara Indonesia dan Uni Eropa, meskipun membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama.

Kata Kunci: World Trade Organization, Anti Dumping, Indonesia, Uni Eropa